

ABSTRAK

Ruslan Efendi, 2024, “*Keharmonisan Pernikahan Jarak Jauh Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan Perspektif Mubadalah*”, Tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing Prof. Dr. H. Maimun, S.Ag., M.H.I dan Dr. Ainurrahman Hidayat, S.S., M.Hum

Kata Kunci: Keharmonisan, Pernikahan, *Long Distance Marriage (LDM)*, Tenaga Kerja Indonesia (TKI), *Mubadalah*.

Pernikahan merupakan sebuah akad yang mengikat antara laki-laki dan perempuan, yang mengharuskan suatu hak dan kewajiban antara suami dan istri, salah satunya adalah kewajiban seorang suami memberikan nafkah bagi seorang istri. Namun karena keadaan masyarakat Desa Bujur Barat merupakan sebuah desa yang jauh dari perkotaan mengakibatkan masyarakat susah mencari penghasilan. Masyarakat Desa Bujur Barat banyak yang memilih menjadi Tenaga Kerja Indonesia hingga banyak yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh untuk bisa memnuhi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat dua pokok pembahasan dalam penulisan tesis ini yaitu: *Pertama* Bagaimana praktik pernikahan jarak jauh Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bujur Barat Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan?. *Kedua* Bagaimana keharmonisan rumah tangga pada pasangan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bujur Barat perspektif *Mubadalah*?

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama* Praktik Pernikahan Jarak Jauh Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bujur Barat yaitu membangun kepercayaan, hubungan yang baik dengan pasangan, selalu berkomunikasi, serta adanya rasa tanggung jawab diantara keduanya dengan cara seorang suami mengirimkan uang belanja setiap bulan dalam jumlah yang lumayan banyak, selain itu istri juga membantu dalam perekonomian untuk meringankan beban suami. Terdapat dua faktor dalam terjadinya hubungan pernikahan jarak jauh, yaitu faktor ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga, dan faktor kebiasaan yaitu hal demikian terjadi karena banyaknya masyarakat yang merantau ke luar Negeri baik tetangga maupun keluarga hingga mengakibatkan rasa tidak enak bagi masyarakat lain dan mau tidak mau mereka juga terpengaruh dari kebiasaan tersebut. *Kedua* Keharmonisan Rumah Tangga Pada Pasangan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bujur Barat Perspektif *Mubadalah* yaitu melalui lima pilar kehidupan sakinah sebagaimana yang ditawarkan oleh Faqihuddin Abdul Kodir yaitu komitmen, berpasangan, berlaku baik terhadap pasangan, komunikasi dan kerelaan dapat memberikan kehidupan yang harmonis, meskipun pada pilar kedua tidak terpenuhi yaitu “berpasangan” karena perbedaan tempat.

ABSTRAC

Ruslan Efendi, 2024, *“The Harmony In Long Distance Marriages of Indonesian Workers in West Bujur Perspektif of Mubadalah”*, Tesis, Islamic Family Law (HKI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Guider are Prof. Dr. H. Maimun, S.Ag., M.H.I dan Dr. Ainurrahman Hidayat, S.S., M.Hum

Kata Kunci: *Harmony, Marriages, Long Distance Marriage (LDM), Indonesian Workers (TKI), Mubadalah.*

Marriage is a binding contract between a man and a woman, which requires rights and obligations between husband and wife, one of which is the obligation of a husband to provide for a wife. However, because the people of West Bujur Village are far from urban areas, it is difficult for them to find income. Many people in West Bujur Village choose to become Indonesian Workers so that many have long-distance marriages to be able to meet the needs of their families.

Based on the above background, there are two main topics of discussion in writing this thesis, namely: First, How is the practice of long-distance marriage of Indonesian Workers in West Longitude Village, Batumarmar District, Pamekasan Regency? Secondly, How is household harmony in Indonesian Worker couples in West Longitude Village from the perspective of Mubadalah?

The type of research used by researchers is empirical legal research using a qualitative approach. Data collection techniques carried out by researchers are by means of observation, interviews and documentation using primary and secondary data sources.

The results of the study show that, First, the Practice of Long-Distance Marriage of Indonesian Workers in West Bujur Village is to build trust, good relationships with partners, always communicate, and there is a sense of responsibility between the two by means of a husband sending shopping money every month in a fairly large amount, besides that the wife also helps in the economy to ease the burden on the husband. There are two factors in the occurrence of long-distance marriage relationships, namely economic factors to meet the needs of household life, and habit factors, namely this happens because many people migrate abroad, both neighbors and family, causing bad feelings for other people and inevitably they are also affected by these habits. Second, Household Harmony in Indonesian Worker Couples in West Bujur Village from the Perspective of Mubadalah is through the five pillars of *sakinah* life as offered by Faqihuddin Abdul Kodir, namely commitment, pairing, being kind to the partner, communication and willingness can provide a harmonious life, although the second pillar is not fulfilled, namely "pairing" due to differences in place.